

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Peneliti sebelumnya telah melakukan observasi awal berupa wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 40 Bandung, khususnya guru Bahasa Indonesia kelas VIII menyebutkan bahwa dalam pembelajaran masih kurang dalam menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran khususnya pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap karya siswa tersebut, hampir 85% kesulitan siswa dalam menulis puisi adalah siswa belum benar-benar bisa menuangkan ide ke dalam tulisan yang puitis. Antusias, aktivitas, serta motivasi siswa dalam pelajaran menulis masih kurang dan siswa masih menganggap bahwa pelajaran menulis itu sulit dan membosankan. Kemudian siswa juga masih kurang mendapat inspirasi untuk menuangkan imajinasinya dalam bentuk menulis puisi.

Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti menggunakan model Sugestopedia untuk memecahkan masalah yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Peneliti berasumsi bahwa penggunaan model pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Banyak faktor lain yang mempengaruhi seperti guru, siswa, model pengajaran dan materi atau bahan pelajaran, tetapi dalam hal ini

guru harus memiliki kreativitas yang dapat menunjang keberhasilan pengajaran sehingga siswa memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan tujuan pengajaran.

Dengan penggunaan metode yang tepat, teknik atau strategi yang efektif atau media yang menarik, maka kesan monoton yang selalu ada dalam pembelajaran pun akan menghilang dengan sendirinya, karena mengajar merupakan pekerjaan yang kreatif. Mengingat keterampilan menulis puisi merupakan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, guru harus lebih kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran sehingga dapat membuat siswa aktif dan termotivasi untuk mau menulis puisi. Pada prinsipnya, metode sugestopedia adalah metode pembelajaran menulis dengan cara memberikan sugesti lewat musik atau ritme musik dalam pembelajaran untuk merangsang imajinasi siswa (Tarigan, 2009: 90). Dalam hal ini, musik digunakan sebagai pencipta suasana sugestif, stimulus, dan sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dan kejadian berdasarkan tema musik. Respons yang diharapkan muncul dari para siswa berupa kemampuan melihat gambaran-gambaran kejadian tersebut dengan imajinasi-imajinasi dan logika yang dimiliki lalu mengungkapkan kembali dengan menggunakan simbol-simbol verbal.

Asumsi peneliti mengenai penggunaan model pembelajaran ini akan membantu tercapainya pembelajaran yang telah dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Widowati (2007), Skripsi jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Pengamatan Objek Secara Langsung pada Siswa Kelas X MA AL ASROR Patemon Gunung Pati Semarang”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap pratindakan siklus, siklus I, dan siklus II dengan subjek penelitian siswa kelas X MA Al Asror Patemon Gunung Pati Semarang. Pengumpulan data pratindakan dengan menggunakan teknik tes dan nontes. Instrumen nontes berupa observasi, jurnal, dan wawancara. Analisis data meliputi data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan teknik pengamatan objek secara langsung nilai rata-rata kelas X MA Al Asror Patemon Gunungpati Semarang mengalami peningkatan sebesar 53,7%. Nilai rata-rata pada prasiklus 60, pada tindakan siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 72,1 artinya mengalami peningkatan sebesar 12,1 atau 31,8%. Selanjutnya pada siklus II nilai nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 20,4 atau 53,7% bila dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Perubahan sikap dan perilaku siswa kelas X MA Al-Asror menunjukkan perubahan yang positif, siswa lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik pengamatan objek secara langsung sehingga mudah dalam menulis puisi.

Adapun hasil penelitian dari Amin Suherwan (0521101312), Skripsi jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Ponorogo, yang berjudul

“Peningkatan kemampuan Menulis Puisi Melalui Abjad Nama Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Somoroto Semester Genap Tahun Ajaran 2008/2009”. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan menulis khususnya menulis puisi dengan melalui media abjad nama, siswa mampu menulis puisi dengan baik. Untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis puisi secara klasikal, peneliti menggunakan rumus mean. Kemampuan itu ditunjukkan adanya peningkatan menulis puisi melalui media abjad nama dengan rata-rata nilai siswa dari siklus I 71,5, dengan rata-rata peningkatan 10,75 meningkatkan ke siklus II menjadi 82,25, sedangkan peningkatan dengan rata-rata 11 dari siklus II ke siklus III menjadi 93,25. Berdasarkan hasil tersebut, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa ada peningkatan menulis puisi melalui media abjad nama siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Somoroto semester genap tahun ajaran 2008/2009 dan penggunaan media abjad nama memberi hal yang lebih baik jika dibandingkan tanpa penggunaan media abjad nama dalam menulis puisi.

Adapun judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah **“Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Sugestopedia (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan bahasa yang paling sulit dan membosankan di antara keterampilan bahasa lainnya, termasuk menulis puisi sehingga siswa malas untuk belajar dan menuangkan imajinasi dalam menulis puisi sebelum mempelajarinya.
2. Penggunaan teknik dan strategi dalam pembelajaran menulis kurang variatif, sehingga pembelajaran dirasakan membosankan.
3. Kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk puisi.
4. Kesulitan dalam memilih kata-kata yang menarik dalam menulis puisi.

## **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini tidak meluas, masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi sebagai berikut :

1. Konsep yang diteliti dibatasi pada menulis puisi. Dalam menulis puisi terdapat bermacam-macam tema, disini peneliti mengkhususkan menulis puisi dengan tema cinta terhadap orangtua. Agar siswa mudah menuangkan imajinasinya ke dalam tulisan-tulisan yang puitis.
2. Model pembelajaran yang dipilih adalah model sugestopedia yaitu dengan menggunakan media video klip lagu sesuai dengan tema.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII G SMPN 40 Bandung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model sugestopedia?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model sugestopedia?
3. Bagaimana hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model sugestopedia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memaparkan perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model sugestopedia.
2. Memaparkan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model sugestopedia.
3. Memaparkan hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model sugestopedia.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan penulis memiliki manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya strategi pembelajaran kreatif dalam dunia pendidikan dan menjadi sebuah upaya untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan alternatif untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah umumnya, dan untuk pembelajaran menulis puisi khususnya melalui model sugestopedia.

### 2. Manfaat Praktis

#### a) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi dalam pembelajaran menulis puisi khususnya menggunakan model sugestopedia. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas guru dan mengatasi masalah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi.

#### b) Bagi Siswa

Dapat memberikan pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan kekreatifan kepada siswa dalam menulis puisi, serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.



c) Bagi Penulis

Penulis dapat meningkatkan kualitas keilmuan serta mengimplementasikan model sugestopedia dalam pembelajaran menulis puisi.

**G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman yang terjadi antara penulis dengan pembaca terhadap judul penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mendefinisikan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.
2. Model Sugestopedia merupakan salah satu model pembelajaran kreatif menulis puisi.